

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang sangat penting untuk menumbuhkan laju perekonomian Indonesia maupun dunia dalam sektor investasi. Semakin berkembangnya pasar modal suatu negara khususnya di Indonesia, maka akan semakin cepat pula pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Peran investor tidak dapat dipisahkan dengan pasar modal karena investor (penanam modal) sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pasar modal itu sendiri.

Dalam melakukan investasi, tentunya para investor akan mempertimbangkan beberapa faktor untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan salah satunya adalah kurs mata uang suatu negara. Kurs mata uang akan menjadi penentu bagi seorang investor asing untuk menanamkan modalnya. Apabila kurs mata uang di negara tersebut stabil, maka

investor akan menanamkan modalnya karena tingkat kegagalan cenderung rendah.<sup>1</sup>

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998 di Indonesia, membuat nilai tukar Rupiah terdepresiasi terhadap mata uang asing, khususnya Dollar Amerika. Saat itu depresiasi rupiah tetap berlangsung sekitar 600% dalam kurun waktu satu tahun, yakni dari Rp. 2.350,- menjadi Rp. 16.000,- per 1 USD. Proses penurunan Rupiah ini menimbulkan kepanikan pasar. Bahkan kondisi ini diperparah dengan permasalahan di dalam negeri mulai dari segi sosial hingga politik.

Setelah krisis moneter 1998 perkembangan ekonomi Indonesia semakin membaik, hal ini disebabkan cenderung menguat dan stabilnya nilai tukar Rupiah terhadap *Dollar* Amerika. Tingkat nilai tukar mata uang rupiah per dollar Amerika terus berfluktuatif hal ini disebabkan karena

---

<sup>1</sup> Muhammad Fauzan, "Pengaruh Kurs Rupiah dan *Right Issue* Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang Listing di Jakarta Islamic Index," *AT-tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018): 508.

pengaruh ekonomi dan non ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Terdapat 2 jenis Pasar modal yang beroperasi di Indonesia yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal yang memperjualbelikan efek jangka panjang dalam bentuk utang dan modal termasuk jenis pasar modal konvensional. Kemudian, pasar modal yang berprinsip syariah dalam melakukan transaksinya baik berupa saham, obligasi dan reksadana yang dijual secara hukum syariah termasuk dalam jenis pasar modal syariah.<sup>2</sup>

Pada 3 Juli 1997 PT. Danareksa Investment Management menerbitkan Reksa Dana Syariah sehingga terbentuklah pasar modal syariah di Indonesia. Jakarta Islamic Index diluncurkan karena adanya kerjasama antara PT. Danareksa Investment Management dengan Bursa Efek Jakarta (yang sekarang dikenal Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 3 Juli 2000. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan para investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip

---

<sup>2</sup> Fadilla, "Pasar Modal Syariah dan Konvensional," *Islamic Banking* 3, no. 2 (2018): 46.

syariah. Hadirnya indeks tersebut, para pemodal lebih mudah untuk berinvestasi.<sup>3</sup>

Salah satu efek yang terdapat di pasar modal syariah adalah saham syariah. Jenis saham syariah yang diakui oleh pasar modal Indonesia adalah saham yang memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK No. II K.1 tentang penerbitan Daftar Efek Syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK/04/2015. Dalam melakukan kegiatan transaksinya saham syariah melakukan akad jual beli. Sebagaimana dijelaskan melalui Firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:<sup>4</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ

---

<sup>3</sup> Nur Khalisah, "Pasar Modal Syariah (Ketika 'Syariah' Hanya Sebuah Kata)," *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam* 2, no. 1 (2019): 31.

<sup>4</sup> KEMENAG, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2019.

رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah : 275)

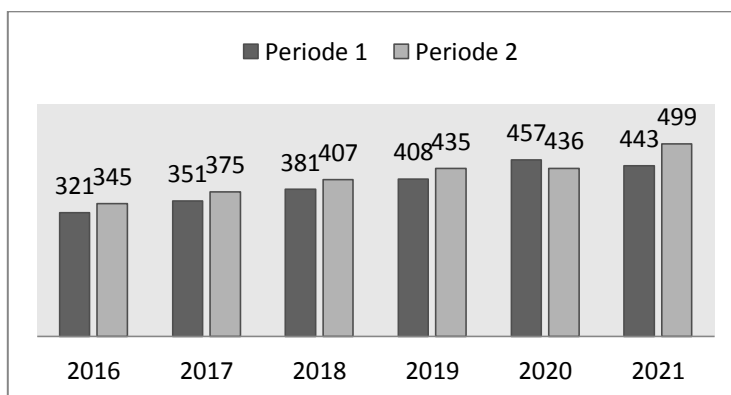
Berdasarkan Ayat diatas Allah SWT. Menjelaskan bahwa:

- a) Orang yang mengambil riba jiwanya tidak akan tentram seperti kemasukan syaitan.
- b) Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
- c) Siapa saja yang berhenti dari perbuatan riba, maka taubatnya pasti diterima, dan harta yang didapat dari transaksi riba sebelum diturunkannya ayat ini menjadi halal hukumnya.
- d) Bagi yang melakukannya lagi, maka mereka akan masuk neraka dan akan kekal didalamnya.

Perkembangan saham syariah di Indonesia mengalami kenaikan jumlah yang signifikan, dimana pada tahun 2021 periode 2 terdapat 499 saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES). Berikut ini merupakan perkembangan saham syariah periode 2016-2021 :

**Gambar 1**

**Grafik Perkembangan Saham Syariah**



Sumber: Statistik Pasar Modal Syariah – Otoritas Jasa

Keuangan

Semakin pesatnya perkembangan saham syariah di Indonesia, semakin baik pula para investor khususnya umat Islam yang ingin melakukan investasi di saham syariah, agar

dapat memilih antara investasi yang legal maupun non legal.<sup>5</sup> Emiten menerbitkan perusahaan yang semua kegiatan transaksinya sesuai dengan prinsip syariah. Dalam prinsip syariah, Penanaman modal dalam bentuk saham dapat dilakukan dengan berdasarkan dengan Akad Musyarakah dan Murabahah. Sebagaimana dijelaskan, untuk menambah modal dan memperluas investasi perusahaan melakukan penawaran umum dan juga terbatas kepada para investor.

Terdapat perbedaan antara penawaran umum dengan penawaran terbatas. Penawaran Umum ditujukan kepada semua investor yang menanam saham di perusahaan, sedangkan Penawaran Terbatas (*Right Issue*) ditujukan kepada investor atau pemegang saham lama dengan penawaran harga yang relatif lebih murah dari harga pasar. *Right Issue* ini sangat penting bagi perusahaan karena dengan adanya *Right Issue*, perusahaan dapat menambah modal serta memperluas jangkauan investasi dengan menawarkan saham kepada investor sehingga para investor tertarik untuk

---

<sup>5</sup> Hanif, "Perkembangan Perdagangan Saham Syariah di Indonesia," *ASAS* 4, no. 1 (2012): 9.

membelinya. Secara teori, perusahaan yang melakukan *Right Issue* pasti akan mengalami perubahan harga serta volume saham dikarenakan jumlah saham yang beredar semakin banyak.<sup>6</sup>

Indikator yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan adalah harga saham. Harga saham memiliki keterkaitan dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* dinilai dari harga sahamnya. Dengan adanya harga saham, para investor dapat memilih untuk berinvestasi di saham perusahaan yang diinginkan. Oleh karena itu, harga saham yang mengalami kenaikan akan memperkuat hubungan kepercayaan antara para investor dengan emiten.<sup>7</sup> Harga Saham yang dimaksud disini tentunya adalah harga saham yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pada periode 2017-2022 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia mengalami peningkatan,

---

<sup>6</sup> Awaliawati Rachpriliani, "Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Sembilan Perusahaan Aneka Industri yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, Tahun 2016-2018)," *Jurnal Buana Akuntansi* 4, no. 1 (March 1, 2019): 59.

<sup>7</sup> Sri Zuliarni, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Mining And Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Aplikasi Bisnis* 3, no. 1 (2012): 37.



dimana pada periode pertama tahun 2017 terdapat 351 Emiten lalu meningkat menjadi 483 Per Mei 2022 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perusahaan yang melakukan *Right Issue* pada tahun 2017- Mei 2022 adalah sebanyak 41 Emiten.

Penelitian *Right Issue* ini dilakukan oleh M. Fauzan, Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa variabel nilai Kurs Rupiah terhadap Dolar dan variabel *Right Issue* Secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dari Hasil analisis regresi diketahui bahwa *Right Issue* memiliki pengaruh lebih kuat dibandingkan dengan kurs rupiah terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.<sup>8</sup> Hasil penelitian Muliahadi Tumanggor Zulfitra, menunjukkan bahwa pengumuman *Cum Ex Right Issue* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Fauzan, "Pengaruh Kurs Rupiah dan *Right Issue* Terhadap Harga Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang Listing Di Jakarta Islamic Index."

<sup>9</sup> Zulfitra Muliahadi Tumanggor, "Reaksi Pasar Saham Pada Pengumuman *Cum Ex Right Issue* PT Lippo Karawaci Tbk (Lpkr) Juni 2019," *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7, no. 2 (January 4, 2020): 19.

Penelitian yang dilakukan oleh Elsy Fatmawati dan Laela Nur Azizah menunjukkan bahwa Hasil ini mengindikasikan bahwa pengumuman *Right Issue* tidak berpengaruh pada abnormal return saham. Hal ini dapat dimungkinkan bahwa kandungan informasi pengumuman *right issue* tidak memberikan pengaruh yang cukup kuat kepada investor. Selain itu kandungan informasi yang di dapat oleh investor masih bersifat asimetris dan hanya sedikit investor yang memiliki informasi lebih untuk mendapatkan abnormal return, sehingga investor tidak banyak memberikan reaksi di pasar saham setelah adanya pengumuman *right issue*.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Right Issue* dan *Kurs Rupiah* Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022)”**

---

<sup>10</sup> Elsy Fatmawati and Laela Nur Azizah, “Pengaruh Akuisisi dan *Right Issue* Terhadap Abnormal Return Saham,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (December 28, 2020): 278–289.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat disimpulkan sebuah identifikasi masalah yang terjadi yaitu:

1. Perkembangan pasar modal di suatu negara akan mempercepat pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.
2. Kurs mata uang menjadi penentu investor asing untuk menanamkan modalnya.
3. Prinsip Pasar Modal Syariah berbeda dengan prinsip pasar modal konvensional.
4. Perusahaan yang menerbitkan saham syariah tidak melanggar aturan syariah dalam menjalankan bisnisnya.
5. Perusahaan dapat menambah modal dengan menerbitkan Right Issue kepada investor lama.
6. Kepercayaan Investor untuk berinvestasi di perusahaan dipengaruhi oleh harga saham syariah.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel independen yaitu *Right Issue* dan Kurs Rupiah sedangkan Dependen yaitu Harga Saham Syariah. Kurs yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurs tengah. Kurs tengah biasa digunakan untuk mengonversi nilai mata uang asing dalam laporan keuangan perusahaan dan kurs ini juga cenderung stabil dibandingkan dengan kurs rupiah lainnya.
2. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan saham syariah.
3. Periode pada penelitian fokus terhadap perusahaan yang mengumumkan *Right Issue* pada tahun 2017- Mei 2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *right issue* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial periode 2017 – 2022 ?
2. Bagaimana pengaruh kurs rupiah terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial periode 2017 – 2022 ?
3. Bagaimana pengaruh *right issue* dan kurs rupiah terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial periode 2017 – 2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *right issue* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial periode 2017 – 2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh kurs rupiah terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial periode 2017 – 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *right issue* dan kurs rupiah terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan periode 2017 – 2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan ekonomi khususnya mengenai kurs rupiah dan *right issue*. Dan sebagai sarana dalam memahami, mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama perkuliahan dan mampu memberikan pengalaman serta pengetahuan yang baru bagi para peneliti.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, bahan perbandingan penelitian dan memberikan sumbangan pemikiran untuk konsentrasi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Bagi Para Investor dan Pemegang Saham

Manfaat bagi para investor dan pemegang saham untuk memperoleh informasi dalam pembuatan keputusan apabila perusahaan melakukan kebijakan *right issue* dan berdasarkan kurs rupiah.

4. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan untuk memberikan masukan dalam hal perusahaan melakukan kebijakan *right issue* dan berdasarkan kurs rupiah.

5. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal Indonesia (Badan Pengawas Pasar Modal, Bursa Efek Indonesia, Calon Emiten, dan Profesi terkait).

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya dalam memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memberikan pemahaman dan gambaran konsep penulisan dengan mudah, maka penulis memberikan gambaran sistematika pembahasan penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN:**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN TEORITIS:**

Bab ini berisi tentang deskripsi teoritis teori-teori yang digunakan sebagai penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN:**



Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP:**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis.